

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Badan Usaha Milik Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan**

##### **1. Sejarah**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang didirikan di sebuah desa dengan tujuan untuk mengatur sistem desa agar berjalan dengan lebih jelas dan optimal. Dengan adanya BUMDes tersebut sangat membantu terhadap kemajuan sebuah desa serta masyarakat itu sendiri baik dalam segi mengatur aset desa, jasa pelayanan, serta memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat.

Secara geografis, Waru Barat sesuai pengukuran terakhir tahun 1943, memiliki luas sekitar 720 Ha dimana kontur tanahnya lebih berbentuk tegalan. Hampir 60% tanah di Waru Barat berupa tegalan dan sisanya adalah sawah irigasi, tadah hujan, dan bebatuan atau perbukitan. Selain itu, Waru Barat berbatasan dengan beberapa Desa antara lain:

- a. Utara: Tlonto Ares;
- b. Selatan: Waru Timur dan Bujur Timur;
- c. Timur: Waru Timur, Tlonto Ares, Tlontoraja;
- d. Barat: Tagangser Laok, Ponjanan Timur, Bujur Timur;

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasawarsa *Corporation* dibentuk dengan inisiatif masyarakat sendiri untuk membangun desa yang maju baik dari segi perekonomian, sosial dan lain-lain, berdirinya BUMDes sangat membantu masyarakat untuk mengelola desa Waru Barat Kec. Waru Kab. Pamekasan.

## 2. Identitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

### a. Nama dan alamat BUMDes

Nama BUMDes : Dasawarsa *Corporation*

Tahun Berdiri : 2017

Status Kantor : Milik Bum/Desa

Alamat : Dsn. Palalang Ds. Waru Barat Kec. Waru.

Email : [dasawarsanet@gmail.com](mailto:dasawarsanet@gmail.com)

### b. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Waru Barat

#### **Motto**

“Bersama Membangun Kemandirian Desa”

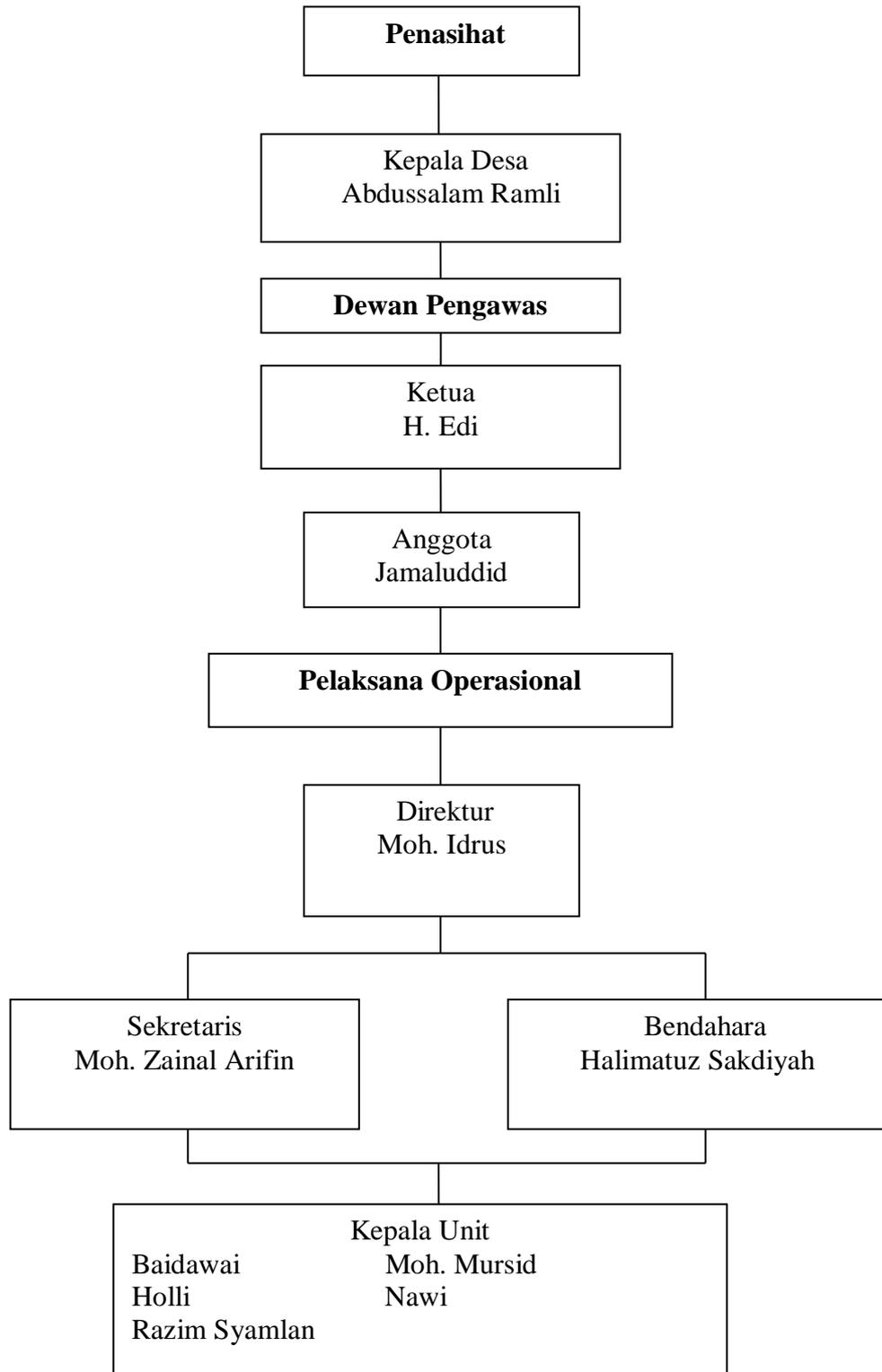
#### **Visi**

*“Mewujudkan kemandirian desa melalui pembangunan ekonomi yang bermartabat sesuai tata nilai budaya dan kelestarian lingkungan. Demi terwujudnya desa yang berdikari, mandiri, demokrasi, dan sejahtera.”*

#### **Misi**

- 1) Menggali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan penciptaan lapangan kerja.
- 2) Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal agar memiliki nilai tambah secara ekonomi.
- 3) Menjadi pelopor pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup.

- 4) Mengembangkan jaminan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian desa berdasarkan prinsip-prinsip BUMDes.
  - 5) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan perekonomian desa.
- c. Struktur Kepengurusan



**Sumber: Papan Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dasawarsa**

***Corporation Tahun 2020***

Berdasarkan struktur tersebut, informan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel.2 Profil Pengurus BUMDes Dasawarsa *Corporation***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Abdussalam Ramli	Kepala Desa Waru Barat
2	Moh. Idrus	Direktur BUMDes Waru Barat
3	Moh. Zainal Arifin	Sekretaris
4	Moh. Baidawai	Pengelola
5	Razim Syamlan	Pengelola
6	Nur Azizah	Masyarakat
7	Asih	Masyarakat
8	Abdurrahman	Masyarakat
9	Suryati	Masyarakat
10	Homsiyah	Masyarakat

**Sumber: Profil BUMDes Dasawarsa *Corporation***

Alasan dari peneliti memilih informan tersebut yaitu informan secara langsung melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan di BUMDes Waru Barat Kabupaten Pamekasan serta data informasi yang didapatkan lebih akurat dan menjamin keabsahan data.

Berikut ini uraian tugas jabatan dari BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat Kec. Waru Kab. Pamekasan antara lain:

- 1) Kepala Desa

- a) Berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
  - b) Bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Dewan Pengawas
- a) Pengangkatan dan pemberhentian pengurus atau pelaksana operasional.
  - b) Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas.pelaksana kegiatan BUMDes baik usaha yang berbadan hukum privat dan tidak berbadan hukum privat.
  - c) Meminta laporan pertanggung jawaban pelaksana operasional setiap akhrit tahun .
- 3) Direktur
- a) Memimpin, mengelola dan mengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan unit-unit usahanya AD/ART BUMDes.
  - b) Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) unit-unit usaha BUMDes.
  - c) Merumuskan kebijakan Operasional Pengelolaan BUMDes.
- 4) Kesekretariatan
- a) Melaksanakan tugas kesekretarisan untuk mendukung kegiatan Direktur
  - b) Melaksanahn administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.

- c) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha BUMDes.
- 5) Bendahara
- a) Melaksanakan tugas kesekretarisan untuk mendukung kegiatan direktur.
  - b) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
  - c) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- 6) Kepala Unit Usaha
- a) Mengembangkan dan membina Unit Usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi Lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat.
  - b) Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di desa.
  - c) Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan Unit Usaha.

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi dilapangan, penulis dapat memaparkan sebagai berikut:

### **1. Bagaimana Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes Dasawarsa Corporation di Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan.**

Tata kelola merupakan sebuah rangkaian atau proses, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta pengontrolan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap Abdussalam Ramli selaku Kepala Desa Waru Barat yang berkaitan tentang BUMDes Dasawarsa *Corporation* serta pengelolaan yang dilakukan di sana.

“BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Warua Barat didirikan pada tahun 2017 yang direktur utamanya pada saat itu Moh.Jufri, kemudian pada tahun 2018 diganti suti Aisyah dan pada tahun 2020 diganti oleh Moh. Idrus hingga saat ini, BUMDes Dasawarsa didirikan oleh inisiatif warga Waru barat dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan desa serta perekonomian desa”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya BUMDes Dasawarsa *Corporation* didirikan oleh inisiatif masyarakat Waru Barat untuk kemajuan Desa Waru Barat. Abdussalam Ramli Juga menambahkan pernyataannya mengenai letak geografis Desa Waru Barat.

“pada pengukuran terakhir yang dilakukan pada tahun 1943, memiliki luas sekitar 720 Ha, dan hampir 60% tanah di waru barat berupa tegalan dan sisanya adalah sawah irigasi, tadah hujan, dan bebatuan atau perbukitan”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya letak geografis Desa Waru Barat memiliki 720 Ha dan 60% tanah disana berupa tegalan. Abdussalam Ramli juga menambahkan tentang pengelolaan yang dilakukan di BUMDes Dasawarsa *Corporation*.

“menurut saya tata kelola yang baik sangat diperlukan karena dengan itu kita bisa melakukan perencanaan dalam sebuah pengelolaan agar bisa menghasilkan sebuah dampak yang baik nantinya, dalam pengelolaan di BUMDes Dasawarsa ini saya menghimbau pada karyawan disana bahwa setiap sistem tata kelola

yang dilakukan guna untuk mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat serta juga memajukan Desa Waru Barat ”.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya pengelolaan dalam BUMDes ini berjalan dengan baik dan optimal karena sudah terkonsep dan terencana. Dalam menjalankan pengelolaan tersebut ada kendala yang pernah terjadi di BUMDes Waru Barat, hasil dari wawancara dan observasi dengan Abdussalam Ramli selaku Kepala Desa tentang kendala-kendala yang pernah terjadi.

“saya berpendapat mengenai kendala yang pernah terjadi dalam menjalankan sistem pengelolaan, kendalanya adalah terletak pada SDM-nya hal itu mengakibatkan penghambatan dalam pengerjaan sistem tata kelola, tetapi itu sudah dapat diatasi dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan lain-lain”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada kendala yang pernah terjadi sehingga mengakibatkan sistem tata kelola mengalami penghambatan, akan tetapi hal itu sudah bisa teratasi dengan melakukan perbaikan dan lain sebagainya.

Setelah mengetahui pernyataan dari hasil observasi yang dilakukan Abdussalam Ramli menambahkan pernyataan tentang perbaikan-perbaikan apa saja yang dilakukan untuk memperbaiki sistem tata kelola.

“ada beberapa perbaikan-perbaikan yang memang perlu untuk dilakukan guna lebih meningkatkan pengelolaan yang lebih baik, sebelum melakukan perbaikan tersebut para pengelola BUMDes Dasawarsa *Corporation* dituntut untuk mengetahui terlebih dahulu masalah-masalah yang terjadi sehingga akan mempermudah untuk

---

<sup>1</sup>Abdussalam Ramli, Kepala Desa Waru Barat, *Wawancara Langsung* (21 Januari 2021).

<sup>2</sup>Abdussalam Ramli, Kepala Desa, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2021).

menemukan jalan keluarnya, masalah yang pernah terjadi pada sistem pengelolaan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* ini seperti yang sudah saya jelaskan yaitu terletak pada SDM-nya karena kurang maksimalnya dalam mengelola unit-unit usaha sehingga akibatnya penurunan terhadap pendapatan pada setiap unit usaha yang seharusnya diperoleh dengan semestinya kurang stabil, jadi melihat dari kejadian tersebut saya berinisiatif untuk melakukan perbaikan pada SDM-nya seperti memberikan arahan kembali tentang tugas-tugas yang memang perlu dilakukan pada setiap unit-unit usaha yang dikelola”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Peneliti bisa mengetahui tentang masalah yang pernah terjadi di BUMDes Dasawarsa *Corporation* serta perbaikan yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Moh. Idrus menambahkan pernyataan tentang tata kelola yaitu berupa sifat kooperatif dan atau kerjasama yang ada di Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat Kabupatn Pamekasan.

“menurut saya sifat kerja sama sangat perlu untuk diterapkan dalam setiap pengelolaan, karena itu memberikan dampak yang sangat baik pada setiap karyawan dan BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat, seperti bekerja sama dalam memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation*”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sistem kerja sama setiap karyawan sangat membantu terhadap kemajuan BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat. Setelah mengetahui hasil dari perencanaan yang dilakukan, pengelolaan yang bersifat koopeartif disini mampu memberikan kemauan pada BUMDes *Dasawarsa* Desa Waru Barat. Moh. Zainal Arifin selaku sekretaris di BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat memberikan pernyataan mengenai pengelolaan yang bersifat partisipatif.

“seperti yang sudah saya jelaskan bahwasanya pengelolaan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* di desa Waru Barat ini memberikan arahan, dorongan serta dukungan pada setiap karyawan tentang kewajibannya dalam memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation* contohnya seperti setiap karyawan harus bisa berpartisipasi dalam memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation*”.<sup>3</sup>

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwas sistem pengelolaan yang bersifat partisipasi yang dilakukan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat sangat membantu terhadap kemajuan kinerja setiap karyawan. Razim Syamlan menambahkan pernyataan mengenai pengelolaan yang bersifat Akuntabel atau pertanggung jawaban yang dilakukan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat.

“menurut saya pertanggung jawaban yang dilakukan setiap karyawan diusahakan untuk memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation*, seperti pelaksanaan pertanggung jawaban organisasai baik pertanggung jawaban tersebut bersifat teknis ataupun administratif”.<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa setiap pertanggung jawaban yang dilakukan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat merupakan sistem pengelolaan yang memberikan fungsi mengenai kejelasan pelaksanaan kegiatan organisasai. Moh. Baidawi menambahkan pernyataan mengenai pengelolaan yang bersifat Emansipasi.

---

<sup>3</sup>Moh. Zainal Arifin, Sekretaris, *Wawancara Langsung* (21 Januari 2021).

<sup>4</sup> Razim Syamlan, Karyawan, *Wawancara Langsung*, (21 Januari 2021).

“menurut saya pengelolaan yang bersifat emansipasi yang dilakukan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* yaitu memberikan kesejahteraan pada setiap karyawan, seperti memberikan keadilan pada karyawan terutama dalam setiap kinerja yang dilakukan, dan juga dalam pengelolaan yang dilakukan juga memberikan kesejahteraan pula pada masyarakat Waru Barat”.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sistem pengelolaan yang bersifat emansipasi yang dilakukan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat mampu memberikan kesejahteraan pada setiap karyawan dan seluruh masyarakat Waru Barat. Razim Syamlan juga memberikan pernyataan mengenai sistem pengelolaan yang bersifat sustanaibel atau pengembangan kegiatan usaha.

”menurut saya pengembangan sebuah kegiatan usaha itu sangat penting untuk terus diterapakan agar kita bisa mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dilakukan perbaiki-perbaiki, agar sistem pengelolaan yang dijalankan semakin baik kedepannya”.<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa setiap pengembangan usaha perlu untuk selalu dilakukan untuk lebih memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat.

Wawancara juga dilakukan pada masyarakat sekitar untuk mengetahui dampak dari hasil dilakukannya prinsip-prinsip pengelolaan, hasil wawancara pertama kepada masyarakat yaitu kepada Nur Azizah:

---

<sup>5</sup>Moh. Baidawi, karyawan, Wawancara Langsung (21 Januari 2021).

<sup>6</sup>Razim Syamlan, Karyawan, Wawancara Langsung, (21 Januari 2021).

“menurut saya pengelolaan yang dilakukan disana cukup baik dari yang sebelumnya karena aturan yang diterapkan sangat membantu sekali terhadap masyarakat dan kemajuan Desa Waru Barat ini apalagi dalam pertanggung jawabannya dalam melayani masyarakat, hal itu memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar masyarakat juga sejahtera dan makmur”<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan sangat membantu terhadap kemajuan Desa dan masyarakat disana, pernyataan juga ditambahkan oleh Asih yang juga merupakan masyarakat disana, yaitu:

“pendapat saya mengenai pengelolaan di BUMDes Dasawarsa itu sangat membantu terhadap masyarakat apalagi bagi saya pribadi, karena disana memenuhi hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti memenuhi kebutuhan masyarakat, memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat, memberikan keadilan terhadap masyarakat bagi setiap aturan yang dijalankan”<sup>8</sup>

Berdasarkan paparan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan prinsip pengelolaan memberikan kesan yang cukup baik bagi masyarakat Desa Waru serta kemajuan Desa. Pernyataan juga ditambahkan oleh Abdurrahman yang juga merupakan masyarakat Waru Barat, yaitu:

“menurut saya pengelolaan di BUMDes Dasawarsa itu sangatlah baik, kita sebagai masyarakat juga bisa mengetahui pengelolaan disana seperti apa, struktur kepengeloannya seperti apa, untuk memenuhi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya itu bagaimana, karena semua itu sudah bisa diakses oleh masyarakat”<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan tersebut peneliti dapat menyimpulkan dari seluruh informan bahwasanya dalam menerapkan prinsip pengelolaan mampu memberikan kemajuan pada Desa Waru Barat karena hal itu memberikan dampak

---

<sup>7</sup> Nur Azizah, Masyarakat, *Wawancara Langsung* (22 Januari 2021).

<sup>8</sup> Asih, Masyarakat, *Wawancara Langsung* (22 Januari 2021).

<sup>9</sup> Abdurrahman, Masyarakat, *Wawancara Langsung* (23 Januari 2021).

yang baik baik bagi keseluruhan karyawan yang mengelola BUMDes Dasawarsa maupun seluruh masyarakatnya.

## **2. Bagaiman Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes Dasawarsa Corporation Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakatdi Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan.**

Pengelolaan yang baik akan menghasilkan pengembangan ekonomi yang baik pula, hal itu dilakukan demi mewujudkan kesejahteraan baik terhadap masyarakat dan pendapatan desa. Peneliti telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan. Wawancara dilakukan dengan Moh. Baidawi, yaitu:

“menurut saya, membangun sebuah perekonomian yang tujuannya mensejahterakan masyarakat tidaklah mudah, kami selaku pengelola BUMDes dipicu untuk selalu berpikir kreatif agar perekonomian tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang nantinya bisa digunakan kembali oleh masyarakat”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap pengelolaan yang dilakukan terutama dalam bidang pembangunan ekonomi merupakan sebuah tindakan untuk meningkatkan pendapatan dan akan disalurkan kembali untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Setelah mengetahui hasil dari pengembangan perekonomian yang dilakukan di BUMDes Waru Barat sangat membantu terhadap ekonomi desa, adapun penambahan pendapat dari Moh.Zainal Arifin selaku sekretaris di BUMDes.

---

<sup>10</sup>Moh. Baidawi, Karyawan, *Wawancara Langsung* (23 Januari 2021).

“menurut saya jika melihat hasil dari pengelolaan di bidang per-unit membeikan pendapatan yang cukup baik terhadap masyarakat desa dan ekonomi desa, dari pihak pengelolaan BUMDes akan melakukan perencanaan untuk menambahkan unit usaha, dan hasil dari rapat kemarin budi daya sapi masuk pada perencanaan yang akan segera dilakukan”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk lebih mengembangkan perekonomian desa, maka sitem pengelolaan di BUMdes akan melakukan perencana penambahan unit usaha. Wawancara juga dilakukan pada masyarakat sekitar untuk mengetahui dampak dari hasil dilakukannya prinsip-prinsip pengelolaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, hasil wawancara pertama kepada masyarakat yaitu kepada Suryati:

“menurut saya pengelolaan yang ada di BUMDes Dasawarsa itu cukup baik apalagi dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakatnya, seperi menyediakan lapangan pekerjaan meningkatkan peluang bagi masyarakat dalam berwirausaha, membangun dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dan yang lainnya”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sangatlah membantu terhadap masyarakat khususnya bagi masyarakat Waru Barat. Pernyaan juga ditambahkan oleh Homsiyah yang marupakan masyarakat Waru Barat, yaitu:

“menurut saya pribadi, sistem tata kelola disana cukup membantu dalam perekonomian masyarakat Waru Barat karena memberikan peluang kerja bagi masyarakatnya dan juga mengembangkan perekonomian masyarakatnya dengan hal itu masyarakat Waru Barat menjadi makmur dan sejahtera”<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Moh. Zainal Arifin, Sekretaris, *Wawancara Langsung* (23 Januari 2021).

<sup>12</sup>Suryati, Masyarakat, *Wawancara Langsung* (24 Januari, 2021).

<sup>13</sup>Homsiyah, Masyarakat, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2021).

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa BUMDes Dasawarsa *Corporation* menjamin terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan hasil dari keseluruhan respon masyarakat memberikan pernyataan yang sama terhadap tata kelola BUMDes Waru Barat. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) kadang dipandang sebelah mata oleh berbagai pihak untuk memberikan stimulus berwirausaha. Namun hal itu tidak berlaku kepada pemerintah desa (Pemdes) Waru Barat, Kec. Waru Kab. Pamekasan. Sebab desa tersebut memiliki keinginan untuk menggerakkan perekonomian masyarakat, sehingga merealisasikan Rp 700jt untuk pengelola BUMDes.<sup>14</sup>

**a. Kegiatan Unit Usaha BUMDes Dasawarsa *Corporation***

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Waru Barat, memiliki banyak sekali pengelolaan unit yang dilakukan baik dalam aspek perencanaan dan yang sudah berjalan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah dari pengelolaan setiap unit tersebut memiliki dampak yang baik atau tidak. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi lapangan dengan Moh. Idrus selaku direktur di BUMDes Waru Barat yang berkaitan tentang pengelolaan unit yang dilakukan.

---

<sup>14</sup>KabarMadura.ID.

“jika melihat konsep pengelolaan di BUMDes Waru Barat ini, pengelolaan beberapa unit yang telah dilakukan sangat membantu sekali terhadap masyarakat maupun BUMDes itu sendiri dalam memperoleh pendapatan desa, karena unit-unit tersebut bisa membantu terhadap potensi SDM nya, sebab kita yang statusnya sebagai pengelola selalu ingin berpikir bagaimana Desa Waru Barat ini dikenal, kreatif dan lain sebagainya”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan unit-unit yang dilakukan sangat berdampak positif bagi desa Waru Barat serta membantu terhadap pendapatan dan mendorong untuk selalu berpikir kreatif.

Setelah mengetahui hasil dari dilakukannya pengelolaan unit-unit tersebut Razim Syamlan juga memberikan pendapatnya untuk menguatkan penjelasan dari M. Idrus.

“Dalam Badan Usaha Milik Desa yang didirikan di Desa Waru Barat ini banyak sekali pengelolaan unit yang dilakukan sekitar 10 unit dan yang paling besar pendapatannya adalah Café dan Pamsimas, contohnya seperti Café dengan modal awal Rp 300rb hanya berjalan dalam waktu 26 hari bisa mencapai omset sebesar 5jt”.<sup>16</sup>

Ada beberapa Unit Usaha yang dikelola di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Waru Barat, diantaranya:

1) Budidaya Ikan Lele

Budi daya ikan lele merupakan kegiatan yang diadakan di Desa Waru Barat dengan tujuan untuk mengembangkan ikan air tawar, hal itu juga sangat membantu masyarakat untuk menemukan ikan air tawar dengan

---

<sup>15</sup>Moh. Idrus, Direktur, *Wawancara Langsung* (25 Januari 2021).

<sup>16</sup>Razim Syamlan, Karyawan, *Wawancara Langsung* (25 Januari 2021).

mudah, karena pada BUMDes Dasa Warsa telah menyediakan pembudiyaan terhadap ikan lele.

2) Odong-odong

Persewaan odong-odong di Desa Waru Barat merupakan salah satu hiburan bagi masyarakat. Mayoritas konsumen pada persewaan odong-odong adalah masyarakat yang memiliki anak kecil. Kegiatan persewaan odong-odong ini dimulai sejak tahun 2019 dengan ruang lingkup konsumen yaitu masyarakat Desa Waru Barat.

3) Dasa Warsa Net

Dasa warsa net merupakan satu dari kedelapan yang dilakukan oleh BUMDes Dsa Warsa Desa Waru Barat. Usaha ini didirikan pada tahun 2019 dengan kegiatan utama adalah penyediaan akses internet.

4) Usaha Ternak Kambing

Salah satu usaha yang dijalankan oleh BUMDes Dasa Warsa adalah usaha kambing yang didirikan pada tahun 2019 sebagai salah satu usaha unggulan BUMDes Dasa Warsa. Kegiatan yang dijalankan berupa susus kambing perah mencapai 50 orang yang tersebar di Kecamatan Waru dan sekitarnya.

5) Festival Taccek

Desa Waru Barat yang terletak di Kecamatan Waru merupakan salah satu desa yang ditunjuk sebagai Kawasan konservasi pemurnian sapi madura yang tergabung dalam wilayah PAPABARU. Salah satu bentuk implementasi pemurnian sapi tersebut adalah dengan mengadakan Festival

Sapi Taccek. Sapi Taccek berbeda dengan sapi sono' yang telah ada sebelumnya dan telah dikenal secara nasional. Pengunjung yang hadir tidak hanya masyarakat Desa Waru Barat namun juga masyarakat desa-desa lain disekitar Kecamatan Waru. Di Desa Waru Barat sendiri terdapat suatu komunitas bernama KOPI TAWAR yang merupakan Komunitas Pecinta Sapi Taccek Waru Barat.

6) TPS3R

TPS3R adalah kepanjangan dari tempat Pembuangan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle*, yang merupakan unit usaha terbaru dari BUMDes Dasa Warsa. Unit usaha ini baru digagas pada tahun 2021. Unit kegiatan ini dipercaya sebagai salah satu solusi mengurangi kerusakan lingkungan hidup yang bisa dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. *Reduce* adalah mengurangi penggunaan bahan-bahan yang bisa merusak lingkungan. *Reuse* berarti pemakaian kembali barang-barang yang masih layak digunakan, sedangkan *Recycle* berarti mendaur ulang barang-barang. *Reduce* bisa dimulai dengan mengurangi belanja barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan. *Reuse* dengan menyumbangkan barang-barang yang masih layak digunakan tapi sudah tidak dipakai lagi, sedangkan *Recycle* dengan mengolah sampah menjadi barang-barang yang masih bisa digunakan kembali.

7) Café

Pada tahun 2019 BUMDes Dasa Warsa membuka café baru di wilayah Kecamatan Waru. Café tersebut menyediakan berbagai menu makanan ringan (*snack*) dan minuman bagi para pengunjung yang datang.

8) Layanan Air Bersih

Pendanaan layanan air bersih ini di danai oleh KAPESPAM Desa dan pengelolaannya sepenuhnya ke Badan Usaha Milik Desa. Layanan Air Bersih diperuntukan untuk masyarakat Waru Barat khususnya untuk lebih mudah mendapatkan Air Bersih untuk kebutuhan mereka setiap harinya.

**Tabel.3 Data Unit Usaha di BUMDes Dasawarsa Corporation**

No	Unit Usaha	Ketua Pengelolaan Unit	Tahun Pembentukan
1	Budidaya Ikan Lele	Abd. Hamid	2018
2	Odong-odong	Edi Pato	2019
3	Dasa Warsa Net	Moh. Mursyid	2019
4	Usaha Ternak Kambing	Pa'o	2019
5	Festival Taccek	Cahyadi	2020
6	TPS3R	Razim Syamlan	2021
7	Café	Fatimatus	2019
8	Layanan Air Bersih	Holli	2018

**Sumber: Profil Pengurus BUMDes Dasawarsa Corporation**

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya ada banyak sekali pengelolaan unit usaha yang dilakukan, hal itu sangat baik untuk lebih dikembangkan lagi, karena pendapatan dari setiap unit memiliki omset yang cukup besar.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan, peneliti dapat memperoleh beberapa temuan. Hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes Dasawarsa *Corporation* di Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan.**

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh di lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa hasil temuan yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Adanya prinsip-prinsip pengelolaan diantaranya:
  - 1) Kooperatif (kerja sama). Pada BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat sikap kooperatif yang dijalankan yaitu bekerja sama dalam mengambil keputusan dengan tujuan memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation*.
  - 2) Partisipatif (partisipasi). Kejelasan pada BUMDes terkait sistem tata kelola dan pertanggung jawaban bagi setiap pengelola Pemerintahan Desa Waru Barat memiliki pengelolaan unit-unit usaha dan program inovasi dengan tujuan berpartisipasi penuh dalam memberikan dukungan dalam memajukan usaha BUMDes Dasawarsa *Corporation*, diantaranya:
    - a) Mantap Desa (Master Plan Tata Kelola Pembangunan Desa).
    - b) 3G Gebrak (Gerakan Bangkit Bersama Rakyat), Gempar (Gerakan Masyarakat Pasar Sadar), Gebyar (Gerakan Berbagi 1 Milyar).
    - c) Kawan (Kepala Desa Mewarnai).

- d) Pelayanan Prima Desa “Sama Sae”.
  - e) Majalah “Surga Desa”.
  - f) Kang Dika (Kampung Digital Kita).
- 3) Emansipatif (emansipasi). kesetaraan dan kewajaran, mata pencaharian penduduk Waru Barat, ada yang berprofesi sebagai petani, pedagang, itu semua tidak menjadi perbedaan dalam melayani kebutuhan masyarakat serta memberikan keadilan kepada pengelola BUMDes Dasawarsa *Corporation* sehingga apapun pengelolaan yang diterapkan akan dilakukan secara adil, seperti dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan pemberian kebutuhan sembako oleh pemerintah akan dibagikan secara adil dan merata.
- 4) Akuntabel (peratnggung jawaban). Setiap pertanggung jawaban yang dilakukan yaitu berupa evaluasi tahunan, evaluasi tersebut meliputi pendapatan, FS, dan penyertaan modal jika memang harus ada tambahan, serta pertanggung mengenai unit usaha yang dilakukan.
- 5) Sustainabel (pengembangan). BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat terbentuk dengan penyertaan modal 100jt di tahun 2018 dengan unit usaha perikanan dan sewa odong-odong. Kemudian di tahun 2019 BUMDes mengekspansi unit usahanya dibidang layanan air bersih yang tidak bisa dipisahkan dari unit perikanan.

Dari ke enam prinsip-prinsip pengelolaan yang ada dan yang berjalan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat meliputi

diantaranya: kooperatif, partisipasi, emansipasi, pertanggung jawaban, dan yang terakhir adalah pengembangan.

- b. Adanya pemberdayaan kelembagaan masyarakat desa, yaitu berupa:
  - 1) penguatan dalam meningkatkan ketahanan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
  - 2) Penyeimbang sekaligus mengisi peran yang belum atau tidak dapat dijalankan pemerintah.
- c. Mewujudkan kemandirian desa dan pemerintahan desa yang efektif
  - a. Kebijakan pembangunan ekonomi perdesaan, yaitu berupa melakukan kegiatan ekonomi produktif dan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

## **2. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes Dasawarsa *Corporation* Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan.**

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh di lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa hasil temuan yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Adanya pengelolaan unit usaha.
- b. Terciptanya sebuah lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- c. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- e. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas.

- f. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes Dasawarsa *Corporation* di Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan.**

Badan usaha milik desa harus dikelola secara baik sehingga organisasi bisa berjalan dengan saling terbuka diantara pemilik, pengelola, pemerintahan desa, konsumen dan masyarakat lingkungan, untuk memenuhi tata kelola yang baik maka perlu diperhatikan:

- a) Kooperatif (kerja sama). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dijalankan dengan menerapkan sistem kerja sama, karena hal itu sangat membantu terhadap kemajuan serta kelangsungan BUMDes

Pada BUMDes Dasawarsa *Corporation* di Desa Waru Barat setiap kegiatan yang dilakukan harus dilakukan dengan bekerja samadengan baik agar mampu mengembangkan dan memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat bahkan masyarakatpun juga ikut serta dalam memajukan BUMDes.

- b) Partisipatif (partisipasi). Setiap Pengelolaan pada BUMDes yang dilakukan semua pihak yang berkaitan didalamnya ikut andil dalam mengembangkan dan memajukan BUMDes Dasawarsa *Corporation*. Segala keputusan dalam mengelola perusahaan harus dijauhkan dari konflik kepentingan pribadi, baik kepentingan pengelola, dewan pengawas, maupun

pemerintahan desa. Maka yang menjadi fokus perhatian adalah kepentingan bersama untuk memajukan Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha tersebut diberi nama *Dasawarsa Corporation* merupakan akronim dari visi dan misi Desa, yaitu: DASA adalah Desa tersebut dan WARSA adalah Waru Barat sejahtera dan amanah. Untuk pertama kalinya Bumdes terbentuk dengan penyertaan modal Rp 100jt di tahun 2018 dan di tahun 2019 BUMDes mengekspansi unit usahanya dibidang layanan air bersih.

- c) Emansipatif (emansipasi). Badan Usaha Milik Desa harus dikelola secara adil sehingga akan timbul kepercayaan antara pemilik, pengelola, karyawan dan masyarakat. Dengan kepercayaan yang tinggi akan memberikan kepuasan diantara mereka. Salah satu cara untuk menempuh keadilan adalah dengan musyawarah dan mufakat dalam mengambil kebijakan-kebijakan organisasi baik menentukan pembagian keuntungan, kompensasi, arah organisasi, karyawan serta balas jasa kepada pemilik modal.<sup>17</sup>

BUMDes Waru Barat melakukan kebijakan tentang pentingnya melakukan secara adil dalam setiap pengelolaan yang dilakukan tidak ada perbedaan karena prinsip dari Bumdes itu sendiri bahwasanya keadilan yang dapat mampu menyejahterakan masyarakat Waru Barat.

- d) Akuntabel (pertanggung jawaban). Dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa mengandung pengertian bahwa fungsi, sistem dan struktur organisasi

---

<sup>17</sup>Acep Suherman, "Badan Usaha Milik Desa Sebagai Pusat Perekonomian Masyarakat Desa" *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 7 Edisi 13 (Oktober 2018): 96.

dalam perusahaan harus berjalan dengan baik untuk itu segala aktivitas dan kegiatan dalam organisasi harus dipertanggungjawabkan oleh pengelola kepada yang memberikan amanah yaitu Pemerintah Desa. Masyarakat dan investor yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban pengelola, sehingga bisa dengan jelas fungsi dan tugas masing-masing

Kejelasan pengelolaan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat yaitu upaya dalam meningkatkan pendapatan desa dan menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat desa, dan semua pengelolaan tersebut tentu dapat dipertanggung jawabkan oleh pengelola pemerintahan Desa. Terdapat beberapa pengelolaan yang membuat tingkat kemajuan BUMDes semakin membaik terutama bagi Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan diantaranya seperti, pengelolaan program inovasi yang tentunya juga melibatkan masyarakat agar tercipta masyarakat yang bersosial.

- e) **Sustainabel (pengembangan).** Setiap kegiatan usaha yang dilakukan harus dikelola oleh Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan dan mempunyai jiwa wirausaha, sehingga mampu memanfaatkan peluang dan menciptakan potensi lingkungan masyarakat desa untuk kemakmuran masyarakat agar bisa dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDesa.

selain itu sesuai dengan Musdes Musrembang Desa disepakati bahwa Pemerintah Desa melontorkan Program dana Hibah tahun 2021

kepada BUMDes, dalam bentuk *incomdan incash* yang akan digunakan untuk menambah Modal BUMDes dan membangun sarana atau fasilitas untuk mendukung unit usaha baru.

Pada tahun 2020 BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat Kec. Waru Kab. Pamekasan mendapatkan anggaran dana sebesar 2.170.029.459,24 kemudian pemotongan dana dari pusat sebesar 10.807.000,00 sehingga menjadi 2.159.222.459,24. Dana tersebut kemudian dialokasikan pada:

- 1) Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, meliputi:
  - (a) Penyelenggaraan belanja Penghasilan Tetap (siltap), tunjangan dan operasional pemerintahan desa.
  - (b) Penyediaan sarana prasarana pemerintahan desa.
- 2) Bidang pelaksanaan pembangunan desa, meliputi:
  - (a) Sub bidang kesehatan.
  - (b) Sub bidang penataan umum dan penataan ruangan.
  - (c) Sub bidang kawasan pemukiman.
- 3) Bidang pembinaan kemasyarakatan, meliputi:
  - (a) Sub bidang kebudayaan dan keagamaan.
  - (b) Sub bidang kepemudaan dan olahraga.
  - (c) Sub bidang kelembagaan masyarakat.
- 4) Bidang pemberdayaan masyarakat, meliputi:
  - (a) Sub bidang pertanian dan peternakan.
  - (b) Sub bidang peningkatan kapasitas aparatur desa.

(c) Sub bidang perdagangan dan perindustrian.

5) Bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa, meliputi:

(a) Sub bidang penanggulangan bencana.

(b) Sub bidang keadaan mendesak.

Pada tahun 2021 BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat mendapatkan anggaran dana sebesar 2.174.288.786,00. Dana tersebut kemudian dialokasikan pada:

1) Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, meliputi:

(a) Penyelenggaraan belanja Penghasilan Tetap (siltap), tunjangan dan operasional pemerintahan desa (maksimal 30% untuk kegiatan)

2) Bidang pelaksanaan pembangunan desa, meliputi:

(a) Sub bidang kesehatan.

(b) Sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

3) Bidang pembinaan kemasyarakatan, meliputi:

(a) Sub bidang kelembagaan masyarakat.

4) Bidang pemberdayaan masyarakat, meliputi:

(a) Sub bidang pertanian dan peternakan.

(b) Sub bidang peningkatan kapasitas aparatur desa.

(c) Sub bidang perdagangan dan perindustrian.

5) Bidang penanggulangan bencana darurat, dan mendesak, meliputi:

(a) Sub bidang penanggulangan bencana.

(b) Sub bidang keadaan mendesak.

Pada tahun 2021 data pengalokasian dana desa di BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat. Kec.Waru kab. Pamekasan hanya anggaran dasar yang dapat dicantumkan dan belum bisa dicantumkan secara keseluruhan, dikarenakan belum mencapai satu tahun penuh.

Setelah melihat prinsip-prinsip pengelolaan yang dilakukan di BUMDes Dasawarsa *Corporation* Desa Waru Barat, maka sangat baik dan penting untuk diterapkan pada BUMDes Waru Barat karena pengelolaan prinsip-prinsip tersebut memiliki kegunaan serta kepentingan masing-masing untuk lebih mamajukan dan menyejahterakan masyarakat Waru Barat. Dalam al-Qur'an, surat Hud, ayat 61 Allah Berfirman:

#### **QS. Hud Ayat 61**

وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

*Wa ilaa Samuuda akhaahum Saalihaa; qoola yaa qawmi' budul laaha maa lakum min ilaahim ghairuhuu Huwa ansha akum minal ardi wasta' marakum fiihaa fastaghfiruuhu summa tuubuuu ilaih; inna Rabbii Qariibum Mujiib.*

#### **Artinya:**

*“dan kepada kaum Tsamud (Kami utus) saudara mereka, Shalih. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu*

*pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).*

Allah Berfirmana dalam al-Qur'an, surat Al-Hajj, ayat 41:

#### **QS. Al-Hajj Ayat 41**

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ

الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

*Allaziina im makkan naahum fil ardi aqoomus Salaata wa aatawuz  
Zakaata wa amaru bilma'ruufi wa nahaw 'anil munkar; wa lillaahi  
'aaqibatul umuur*

#### **Artinya:**

*“(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”.*

Ayat pertama menjelaskan misi utama manusia adalah membangun bumi. Ayat kedua menegaskan bahwa orang-orang beriman menggunakan kekuasaan yang mereka miliki untuk menegakan sholat, membayar zakat dan menegakan amar ma'ruf nahi mungkar.

Dari kedua ayat diatas kita dapat merumuskan dalam prespektif hukum islam yaitu suatu penggunaan otoritas kekuasaan untuk mengelola pembangunan yang berorientasi pada (1) penciptaan suasana kondusif bagi masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan spiritual dan rohaniyahnya sebagaimana disimbolkan penegakaan shalat (2) penciptaan kemakmuran dan kesejahteraan dengan disimbolkan zakat (3) penciptaan stabilitas politik diilhami dari amar ma'ruf nahi mungkar.<sup>18</sup>

Kedua, ayat tersebut bisa dijadikan pedoman dalam menciptakan pengelolaan yang baik.

## **2. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes Dasawarsa *Corporation* Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakatdi Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan.**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga uasa desa yang dilekola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun soasial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan desa, sebagaimana diatu dalam peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 2013 ayat 2). BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa harus berperan mulai dari hulu (*up-stream*) sampai kesektor hilir (*downstream*) dari aktivitas pengembangan usaha perkebunan dan aktifitas ekonomi produktif lain yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan potensi lokal desa. BUMDes merupakan sau bentuk partisipasi

---

<sup>18</sup>Joko Setyono, “*Good Corporate Governance (GCG) Dalam Prespektif Islam*”, *Jurnal Muqtasid*, 6, No. 1 (Juni 2015): 56.

masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa. BUMDes didirikan atas pertimbangan penyaluran inisiatif masyarakat desa, pengembangan potensi desa, pengelolaan, pemanfaatan potensi desa, pembiayaan dan kekayaan pemerintah desa yang diserahkan untuk dikelola oleh BUMDes. BUMDes memiliki tujuan yang jelas yaitu menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong sekelompok miskin. Pemberdayaan BUMDes tidak berbeda jauh dengan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat yang banyak dikenal, misalnya sebagai upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang rentan dan tidak mampu menendalkan kekuatannya sendiri untuk keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, atau dengan kata lain pemberdayaan adalah proses memampukan dan mendirikan masyarakat.<sup>19</sup>

Sebagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada hakikatnya ditunjukkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat, pengembangan usaha ekonomi masyarakat menjadi bagian dari kegiatan pembangunan dengan memberikan peran pada pemerintahan desa.

Sebenarnya, BUMDes sudah ada sebelum terbitnya UU Desa. Namun demikian, keberadaannya menjadi semakin strategis karena peran pentingnya sebagai penyokong ketahanan ekonomi desa. Amanah pendirian BUMDes sebagai penyokong ketahanan ekonomi desa telah digulirkan dan diatur dalam berbagai

---

<sup>19</sup>M. Ardainasyah Syam, Suranto, Syahril Djaddang, "Literasi Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)" *CAPACITAEA*, 1 Nomor 2 (2020): 68.

peraturan perundangan, seperti Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Pengruasan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa serta Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indoneisa No 22 Tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017. Meski telah diatur dalam berbagai peraturan sebagai payung pendirian BUMDes yang berdiri sudah melampaui target, namun sebagai besar BUMDes ternyata masih belum beroperasi secara optimal sehingga perlu kajian akademik yang memadai untuk menjadi panduan bagi pendirian dan pengembangan BUMDes.<sup>20</sup> BUMDes merupakan pendorong terhadap berjalannya ketahanan perekonomian desa sebab amanah dalam pendirian suatu BUMDes menjadi sangat penting dalam sebuah daerah.

Pengalaman pemerintahan desa memberi pelajaran bagi pengelolaan hubungan desa, satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Stimuli yang dimaksud adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini tidak lagi didirikan atas dasar intruksi pemerintah. Tetapi harus didasarkan atas keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi yang jika dikelola dengan tepat akan menimbulkan permintaan di pasar. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Kepemilikan lembaga itu oleh desa dan di kontrol bersama dimana tujuan utamanya untuk meningkatkan

---

<sup>20</sup>Harjati Widiastuti, Wahyu Manuhara Putra, Evy Rahman Utamai, Rudy Suryanto, "Menakara Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22 No. 2 (Oktober 2019): 259.

standar hidup ekonomi masyarakat.<sup>21</sup>Tata kelola dalam meningkatkan perekonomian juga di praktikan dalam islam yang berupa berupa prinsip-prinsip penting yang memang sudah ada dalam aktifitas kehidupan orang-orang muslim.

Ada banyak sekali dalam penerapan prinsip-prinsip pengelolaan pada BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat Kec. Waru Kab. pamekasan dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya, diantaranya: Pertama, seperti penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menyerap para pengangguran masyarakat agar lebih produktif hal itu juga membantu terhadap kemajuan Desa Waru Barat sendiri. Kedua, meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat Waru Barat, hal itu dilakukan untuk lebih mengasah kembali kemampuan masyarakat dalam berwirausaha tentunya. Ketiga, berperan secara aktif dalam mempertinggi kualitas, usaha BUMDes Dasawarsa *Corporation* desa Waru Barat memiliki peran dalam meningkatkan kualitas baik dari pengembangan unit-unit usaha yang dilakukan ataupun dalam segi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, hal itu juga sangat membantu terhadap kemajuan Desa Waru Barat.

---

<sup>21</sup>Zulkarnain Ridlwan, "Urgensi Bafan Usaha (BUMDes) Dalam Pembangunan Ekonomi Desa" *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8 No. 3 (Juli-September, 2014), 426.